

BAB I

GAMBARAN UMUM PROYEK

1.1 Latar Belakang Proyek

Definisi jalan menurut UU RI No. 38 Tahun 2004 tentang jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah, dan diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum, jalan khusus adalah jalan yang dibangun oleh instansi, badan usaha, perseorangan, atau kelompok masyarakat untuk kepentingan sendiri.

Bengkalis adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang selalu berusaha menunjang sarana transportasi ini. Prasarana dan sarana Jalan merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengembangan daerah serta pengembangan wilayah. Untuk itu diperlukan sarana/prasarana jalan yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dalam hal ini yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis, bermaksud untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan peningkatan jalan di Kabupaten Bengkalis yakni Peningkatan Jalan Pambang-Teluk Lancar (DAK).

Dalam upaya untuk menjaga agar jaringan jalan tetap dalam keadaan/kondisi yang baik, dan mengusahakan agar jalan yang bersangkutan tidak bertambah rusak serta dapat menunjang pertumbuhan perekonomian, dan menyediakan prasarana yang cukup apabila terjadi adanya perubahan pola pengangkutan dimasa yang akan datang. Dengan adanya pelebaran Jalan Datuk Djailani pada

Desa Kambung Luar ini juga diharapkan dapat meningkatkan fasilitas jalan dari sarana transportasi dan semua bagi sarana lain.

Perusahaan jasa konstruksi yang mengerjakan proyek Peningkatan Jalan Pambang-Teluk Lancar (DAK) ini adalah CV. SABRINA ALMAHYRA. Perusahaan ini adalah perseroan komanditer yang memberikan jasa konsultasi di bidang perencanaan, pengawasan, studi dan survey bagi instansi pemerintah swasta maupun industri-industri secara keseluruhan. Dalam menjalankan roda perusahaan, CV. SABRINA ALMAHYRA dibantu oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu yang memiliki pengalaman yang cukup baik dalam penanganan pekerjaan perencanaan, pengawasan, studi dan survey.

Pada proyek Peningkatan Jalan Pambang-Teluk Lancar (DAK) dalam pelelangan yang diadakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis, CV. SABRINA ALMAHYRA memenangkan pelelangan Peningkatan Jalan Pambang-Teluk Lancar (DAK) Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis anggaran Tahun Anggaran 2024 senilai Rp.7.310.388.000,- (Tujuh Miliar Tiga Ratus Sepuluh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Untuk konsultan Perencanaan yaitu CV. AKTARA CONSULTANT, dan konsultan pengawas dilapangan pada proyek Peningkatan Jalan Pambang-Teluk Lancar (DAK) ini adalah CV. BUHARA PERSADA.

1.2 Tujuan Proyek

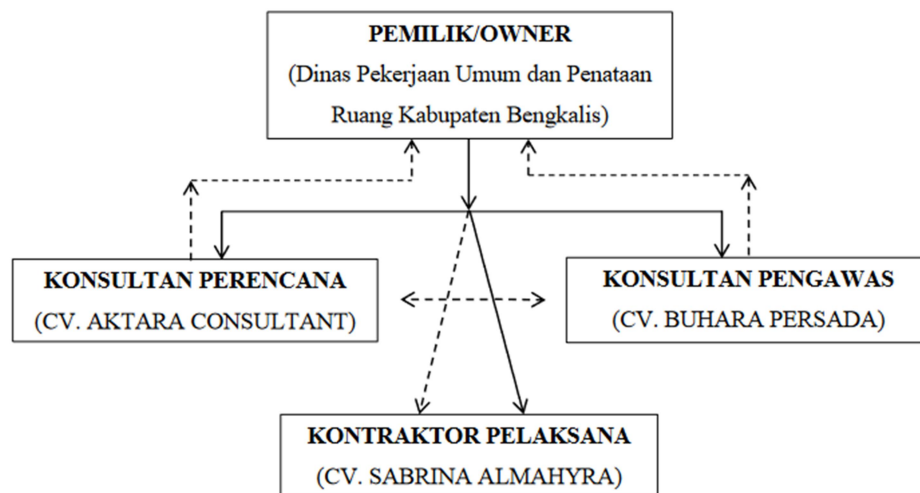
Tujuan Peningkatan Jalan Pambang-Teluk Lancar (DAK) ialah agar memudahkan masyarakat setempat untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut serta meningkatkan perekonomian di wilayah setempat. jalan Datuk Djailani Desa Kambung Luar, jalan ini awalnya hanya berupa jalan beton akses masyarakat menuju perkebunan dan perumahan, dimana pada beberapa tahun yang lalu jalan tersebut adalah jalan beton. Pada tahun 2024 dilakukan Perencanaan Peningkatan Jalan yang awalnya jalan beton menjadi

Peningkatan Jalan *Flexible Pavement*. Peningkatan jalan ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah dan nyaman untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari.

1.3 Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi adalah sebuah sarana yang berguna untuk membantu dalam proses pencapaian suatu tujuan dalam proyek. Susunan ini bekerja dengan cara mengatur dan mengorganisasi semua sumber daya yang ada, material atau bahan-bahan, tenaga kerja dan peralatan serta modal. Dan pastinya menerapkan sebuah sistem manajemen yang efektif dan efisien serta disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan adanya susunan yang telah ada atau dibuat ini, dapat mempermudah untuk mengatur sebuah pembagian tugas serta wewenang pada setiap orang atau bagian.

Dalam Pelaksanaan Proyek Peningkatan Jalan Pambang–Teluk Lancar (DAK) ini pihak-pihak yang terlibat langsung di lapangan dalam organisasi proyek adalah:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Proyek
(Sumber : Dinas PUPR Bengkalis)

Keterangan : ————— Hubungan Kontrak
 - - - - - Hubungan Koordinasi

1.3.1 Pemilik Proyek/Owner

Pemilik proyek atau owner adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikanya kepada pihak lain yang mampu melaksanakanya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan proyek, owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.

Pemilik proyek apakah pemerintah, perusahaan, perseorangan, swasta, asing apabila akan membangun proyek, ia akan memilih kontraktor yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya. Proses menyeleksi kontraktor yang dilakukan, biasanya diserahkan pada ahlinya, yaitu dengan menunjuk konsultan.

a. Tugas pemilik Proyek atau Owner adalah :

1. Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek.
2. Mengadakan kegiatan administrasi.
3. Memberikan tugas kepada kontraktor atau melaksanakan pekerjaan proyek.
4. Meminta pertanggung jawaban kepada konsultan pengawas atau manajemen konstruksi (MK).
5. Menerima proyek yang sudah selesai dikerjakan oleh kontraktor.

b. Wewenang yang dimiliki pemilik Proyek atau Owner adalah :

1. Membuat surat perintah kerja (SPK).
2. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan.
3. Meminta pertanggung jawaban kepada para pelaksana proyek atas hasil pekerjaan konstruksi.
4. Memutuskan hubungan kerja dengan pihak pelaksana proyek yang tidak dapat melaksanakan pekerjaanya sesuai dengan isi surat perjanjian kontrak.

1.3.2 Konsultan Perencana

Konsultan perencana adalah suatu badan hukum atau perorangan yang diberi tugas oleh pemberi tugas untuk merencanakan dan mendesain bangunan sesuai dengan keinginan pemilik proyek.

Selain itu juga memberikan saran dan pertimbangan akan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan proyek tersebut. Perencana juga bertugas untuk memberikan jawaban dan penjelasan atas hal-hal yang kurang jelas terhadap gambar rencana, rencana kerja dan syarat-syarat. Perencana juga harus membuat gambar revisi bila terjadi perubahan-perubahan rencana dalam proyek. Pekerjaan perencanaan meliputi perencanaan arsitektur, struktur, mekanikal dan elektrik, anggaran biaya serta memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan.

Tugas dan kewajiban konsultan perencana adalah :

1. Membuat perencanaan secara lengkap yang terdiri dari gambar rencana, rencana kerja, syarat-syarat, dan hitungan struktur, rencana anggaran biaya.
2. Memberikan usulan serta pertimbangan kepada pemilik proyek, konsultan supervisi, dan kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan.
3. Membuat gambar revisi bila terjadi perubahan perencanaan.
4. Menghadiri rapat koordinasi pengelolaan proyek.
5. Memberikan jawaban dan penjelasan kepada kontraktor tentang hal yang kurang jelas dalam gambar rencana, rencana kerja, dan syarat-syarat.

1.3.3 Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah perusahaan atau badan hukum yang ditunjuk oleh owner untuk melaksanakan pengawasan pekerjaan dilapangan, selama kegiatan pelaksanaan proyek berlangsung. Tujuannya adalah agar

pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari gambar kerja atau backstage yang diterapkan. Adapun tugas-tugas dari konsultan pengawas adalah :

1. Mengawasi dan memeriksa mutu pekerjaan kontraktor agar memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan.
2. Mengawasi dan menguji kualitas atau mutu bahan.
3. Menyiapkan dan menghitung kemungkinan terjadinya adanya pekerjaan tambahan atau pekerjaan yang kurang.
4. Memberi teguran kepada kontraktor jika pelaksanaan pekerjaan diluar dari spesifikasi gambar-gambar revisi.
5. Memeriksa gambar-gambar revisi.
6. Menyusun laporan harian, mingguan, dan bulanan terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan selama pengawasan.

1.3.4 Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah badan usaha atau perorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang konstruksi dipilih oleh pemilik proyek melalui lelang untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi yang direncanakan sesuai dengan perjanjian kontrak. Kontraktor juga bertanggung jawab penuh terhadap hasil fisik dari bangunan itu sendiri. Pekerjaan mulai dikerjakan oleh kontraktor setelah pemilik proyek memberikan surat perintah kerja (SPK). Peraturan dan persetujuan mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak diatur dalam dokumen kontrak proyek. Kontraktor memiliki tanggung jawab langsung kepada pemilik proyek dan dalam melaksanakan pekerjaannya. Kontraktor diawasi oleh tim pengawas dari konsultan.

Selama masa konstruksi kontraktor pelaksana dapat berkonsultasi secara langsung dengan tim pengawas atau konsultan perencana terhadap masalah yang terjadi dalam proses pekerjaan. Perubahan desain dari kontraktor pelaksana harus dikonsultasikan kepada konsultan perencana sebelum

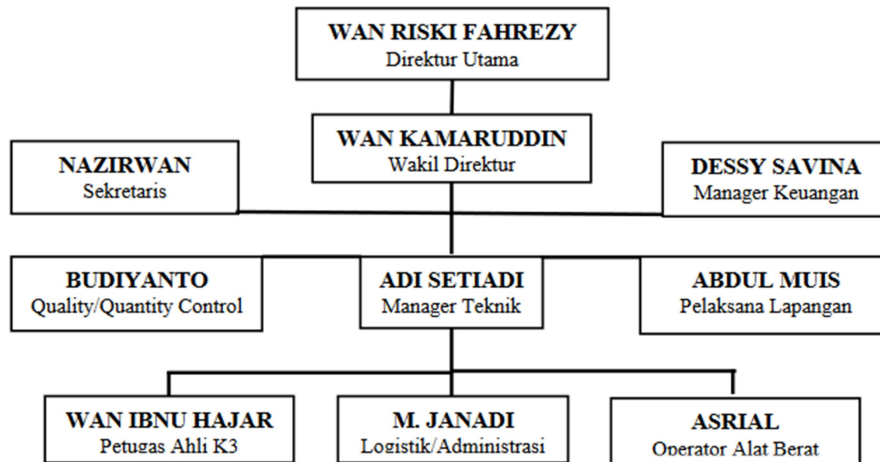
pekerjaan dilaksanakan. Kontraktor sebagai pelaksana proyek mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Membuat rencana kerja, jadwal pelaksanaan, dan metode pelaksanaan pekerjaan sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan tidak terjadi keterlambatan.
2. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, syarat-syarat, peraturan, risalah penjelasan pekerjaan, yang telah ditetapkan di dalam kontrak kerja.
3. Membuat dokumen tentang pekerjaan yang telah dilaksanakan dan di laporkan ke pemilik proyek.
4. Menyediakan tenaga kerja, bahan material, peralatan, dan alat pendukung lain sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di lapangan.
5. Mengasuransikan pekerjaan dan kecelakaan kerja bagi tenaga kerja.
6. Bertanggung jawab atas proses kegiatan konstruksi dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
7. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jadwal atau time schedule yang telah disetujui bersama.
8. Melaporkan progres proyek secara berkala yaitu laporan harian, mingguan, serta bulanan kepada pemilik proyek.
9. Melakukan evaluasi mingguan terkait dengan masalah-masalah proyek. Melindungi semua peralatan, bahan, dan pekerjaan terhadap kehilangan maupun kerusakan.

1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan adalah kerangka kerja yang menggambarkan bagaimana tanggung jawab, tugas, dan wewenang distribusikan di dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi perusahaan pada Peningkatan Jalan Pambang-Teluk Lancar (DAK) ini adalah sebagai berikut:

STRUKTUR PERUSAHAAN
CV. SABRINA ALMAHYRA



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber : Dinas PUPR Bengkalis)

1. Direktur : Wan Rizki Fahrezy

Dalam penyebutan lain director, atau direktur utama, merupakan penamaan sesuai dengan posisi tertinggi perusahaan ini. Dalam tugas pada pembahasan awal ini adalah direktur, sebagaimana direktur memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Penanggung jawab seluruh aktifitas kegiatan perusahaan.
- b. Mengambil kebijakan untuk memajukan perusahaan.
- c. Mengendalikan keseimbangan pemasukan dan pengeluaran perusahaan.
- d. Melakukan rekrutmen atau menghentikan karyawan sesuai kebutuhan.
- e. Membangun sinergitas dan alur manajemen perusahaan.

2. Wakil Direktur : Wan Kamaruddin

Dalam penyebutan lain adalah Direktur (bagian) misalnya direktur keuangan atau direktur teknik. Tentunya ini merupakan jabatan satu tingkat dibawah pimpinan tertinggi (direktur maupun direktur utama). Biasanya bagian ini tidak menjadi jabatan wajib atau harus ada dalam perusahaan CV,

sebab pelaksanaan kegiatannya bisa langsung ke bagian-bagian. Akan tetapi jika saja dalam perusahaan ini menjadi salah satu bagian penting (dibutuhkan), maka tugasnya adalah sebagai berikut, yakni :

- a. Membantu direktur dalam aktifitas sesuai bagian.
- b. Memberi masukan dalam pengambilan kebijakan baik sesuai bagian maupun keseluruhan.
- c. Mengendalikan keseimbangan organisasi sesuai dengan tugas yang diberikan.
- d. Membangun sinergitas staff sesuai dengan tugas pokok yang melekat padanya.

3. Sekretaris : Nazirwan

Sekretaris merupakan seseorang yang membantu para pemimpin, baik organisasi maupun perusahaan, terutama dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan masalah administrasi yang mendukung kegiatan para pemimpindan operasi perusahaan, maka tugasnya adalah sebagai berikut, yakni :

- a. Menyimpan dan mengatur arsip penting secara sistematis.
- b. Memastikan keamanan dan kerahasiaan dokumen perusahaan.
- c. Mengelola pengeluaran harian yang berhubungan dengan administrasi
- d. Mengatur komunikasi antara pimpinan dan pihak internal atau eksternal.

4. Pelaksana : Abdul Muis

Pelaksana adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh manajemen atau pimpinan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Mereka adalah bagian operasional yang berperan penting dalam mewujudkan rencana dan kebijakan perusahaan menjadi tindakan nyata di lapangan, maka tugasnya adalah sebagai berikut, yakni :

- a. Bertanggung jawab melaksanakan instruksi atau perintah yang diberikan oleh atasan atau pimpinan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.
- b. Pelaksana harus memastikan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan.
- c. Pelaksana harus mematuhi semua kebijakan, prosedur kerja, serta peraturan yang berlaku, termasuk keselamatan dan kesehatan kerja.

5. Petugas Keselamatan Konstruksi (PKK) : Wan Ibnu Hajar

Petugas Keselamatan Konstruksi adalah orang yang memiliki kompetensi khusus di bidang Keselamatan Konstruksi dalam melaksanakan dan mengawasi penerapan SMKK yang dibuktikan dengan sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi, sesuai dengan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman SMKK.

Keselamatan Konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung Pekerjaan Konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4) yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik dan lingkungan.

Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi merupakan pemenuhan terhadap Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan dengan menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan Kesehatan kerja, keselamatan publik, dan keselamatan lingkungan. Maka tugasnya sebagai berikut, yakni :

- a. Petugas keselamatan memastikan bahwa kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diterapkan di seluruh area proyek konstruksi, sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.
- b. Petugas harus secara rutin melakukan inspeksi di lapangan untuk memastikan semua prosedur keselamatan diikuti, termasuk penggunaan alat pelindung diri (APD) dan alat keselamatan lainnya.

- c. Berkoordinasi dengan manajemen proyek dan pihak terkait lainnya untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem keselamatan di lokasi konstruksi.

6. Manager Keuangan : Dessy Savina

Manager Keuangan Proyek bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan proyek secara keseluruhan. Ada pun tugas dan wewenangnya sebagai berikut :

- a. Menyusun anggaran proyek: Membuat dan mengelola perencanaan anggaran sesuai kebutuhan proyek.
- b. Pengawasan keuangan: Memantau penggunaan dana agar sesuai dengan anggaran yang disetujui.
- c. Pengambilan keputusan keuangan: Berwenang mengelola dan mengalokasikan dana sesuai rencana anggaran.
- d. Pengesahan transaksi: Berwenang menyetujui pengeluaran dalam batas kewenangannya.

7. Quality Control : Budiyanto

Quality Control (QC) Proyek berperan penting untuk memastikan bahwa setiap output proyek, baik itu produk, layanan, atau komponen lainnya, memenuhi standar kualitas yang telah disepakati. Proses ini membantu tim proyek meminimalisir kesalahan, cacat, atau ketidak sesuaian yang bisa memengaruhi hasil akhir dan kepuasan pemangku kepentingan. Berikut adalah tugas dan wewenangnya :

- a. Pengawasan Kualitas: Memantau dan memeriksa kualitas pekerjaan dan material yang digunakan dalam proyek.
- b. Uji Kualitas: Melakukan pengujian dan inspeksi secara berkala terhadap hasil kerja dan bahan material.
- c. Persetujuan Material: Berwenang menyetujui atau menolak material yang tidak memenuhi spesifikasi.

8. Manager Teknik : Adi Setiadi

Manager Teknik Proyek bertanggung jawab untuk mengelola aspek teknis dari proyek agar berjalan sesuai dengan rencana dan spesifikasi teknis. Peran ini mencakup pengelolaan tim teknik serta memastikan bahwa semua pekerjaan teknis dalam proyek berjalan sesuai rencana, anggaran, dan standar kualitas yang telah ditentukan. Berikut tugas dan wewenang nya :

- a. Perencanaan Teknis: Menyusun rencana teknis proyek, termasuk desain, spesifikasi, dan metode kerja.
- b. Penyelesaian Masalah Teknis: Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah teknis yang muncul selama pelaksanaan proyek.
- c. Evaluasi Desain dan Spesifikasi: Berwenang mengevaluasi dan merekomendasikan perubahan pada desain atau spesifikasi teknis.
- d. Pemeriksaan Hasil Kerja: Berwenang memeriksa dan menyetujui hasil kerja teknis yang sesuai dengan standar proyek.

9. Logistik : M. Janadi

Logistik Proyek merupakan proses pengelolaan aliran material, peralatan, dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proyek agar tepat waktu, di tempat yang benar, dan dalam kondisi yang sesuai. Logistik proyek memastikan bahwa semua kebutuhan proyek, mulai dari bahan bangunan hingga peralatan, tersedia sesuai jadwal agar proyek berjalan lancar. Berikut tugas dan wewenang nya :

- a. Menyusun rencana distribusi dan pengiriman material, peralatan, dan sumber daya lainnya sesuai dengan jadwal proyek.
- b. Mengelola penyimpanan barang di gudang proyek, memastikan barang disimpan dengan aman, terorganisir, dan mudah diakses.
- c. Berwenang untuk menentukan metode transportasi dan jalur distribusi yang paling efisien untuk pengiriman barang ke lokasi proyek.
- d. Mengambil keputusan dalam penjadwalan pengiriman untuk memastikan kelancaran operasional di lokasi proyek.

10. Operator Alat Berat : Asrial

Operator Alat Berat Proyek adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan berbagai jenis alat berat dalam proyek konstruksi, seperti *Excavator, Baby Roller, Vibratory Roller, Motor Grader*. Peran mereka sangat penting dalam pelaksanaan pekerjaan fisik di lapangan, seperti penggalian, pemindahan material, dan pemadatan tanah. Berikut tugas dan wewenangnya :

- a. Mengoperasikan Alat Berat: Menggunakan alat berat sesuai dengan instruksi kerja dan kebutuhan proyek.
- b. Pemeliharaan Alat: Memeriksa dan merawat alat berat secara rutin untuk memastikan alat berfungsi dengan baik.
- c. Pengoperasian Alat Berat: Berwenang untuk menjalankan dan mengontrol alat berat di lapangan sesuai instruksi.
- d. Keputusan Operasional: Berwenang untuk menghentikan pengoperasian jika alat tidak aman atau dalam kondisi rusak.

1.5 Ruang Lingkup Proyek

CV. SABRINA ALMAHYRA adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk CV yang beralamat di Jalan Kelapapati Tengah RT.004 RW.004, Desa Kelapapati, Kecamatan Bengkalis. CV. SABRINA ALMAHYRA memenangkan pelelangan Peningkatan Jalan Pambang-Teluk Lancar (DAK) Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Proyek Peningkatan Jalan Pambang-Teluk Lancar (DAK), Desa Kembung Luar, Kecamatan Bantan ini sangat bermanfaat untuk pembangunan sarana transportasi di daerah tersebut. Dengan adanya Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota dengan Peningkatan Jalan Pambang-Teluk Lancar (DAK) ini, maka akan mempermudah akses warga dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Adapun item pekerjaan yang dilakukan pada proyek Peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar (DAK) ini adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan pemasangan dinding turap kayu.
2. Pekerjaan pemasangan Geotextile.
3. Pekerjaan penimbunan tanah.
4. Pekerjaan Lapis Pondasi Agregas Kelas B (*Base B*).
5. Pekerjaan Lapis Pondasi Agregas Kelas A (*Base A*).
6. Pekerjaan Lapisan *AC-BC*.
7. Pekerjaan Lapisan *AC-WC*.